

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU TIDAK AMAN PEKERJA KONSTRUKSI
PT KSO JAYA KONTRUKSI-ADHI
PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL SEKSI A
KELAPA GADING TAHUN 2018**



**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

DI SUSUN OLEH

EVA SOFYATURROHIMI

NIM 1505019004

**PROGAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA**


2018


PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama Mahasiswa : Eva Sofyaturrohim
NIM : 1505019004
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman
Pekerja Kontruksi PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi Proyek
Pembangunan Jalan Tol Seksi A Kelapa Gading Tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sstrata Satu pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. HAMKA.

Jakarta, Agustus 2018

Pembimbing I : Ony Linda, M. Kes (),

Penguji 1 : Alib Birwin, SKM, M.Kes ()

Penguji 2 : Drs. Martafery, M. Epid ()

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN UHAMKA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Skripsi, Agustus 2018
Eva Sofyaturrohimi

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja
Kontruksi PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi Proyek Pembangunan Jalan Tol seksi
A Kelapa Gading Tahun 2018**

ABSTRAK

Perilaku tidak aman adalah segala tindakan menyimpang yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja kontruksi PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018.

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan instrumen wawancara menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja lapangan PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A, berjumlah 639. Responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 105. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 84,8% berperilaku tidak aman, yang berumur muda 61,0%, tingkat pendidikan tinggi 85,7%, dengan sikap baik 94,3%, memiliki pengetahuan tinggi 82,9%, menyatakan ketersediaan APD lengkap 93,3%, telat mengikuti pelatihan 57,1% serta menyatakan pengawasan baik 73,3%. Secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku tidak aman nilai *Pvalue* (0,048), pelatihan dengan perilaku tidak aman dengan *Pvalue* (0,041) dan pengawasan dengan perilaku tidak aman dengan *Pvalue* (0,045), sedangkan tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, sikap dan ketersediaan APD dengan perilaku tidak aman.

Saran dari penelitian ini adalah lebih mengutamakan pekerja yang berpengalaman dalam bidangnya dan memiliki jam terbang tinggi daripada pekerja baru, mengadakan sosialisasi atau pelatihan rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja.

Kata kunci : Perilaku tidak aman, Kecelakaan kerja, Perilaku, Pekerja.

**FACULTY OF UHAMKA HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Undergraduate Thesis, August 2018

Eva Sofyaturrohimi

Factors Related to Unsafe Action of Construction Workers of PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi Toll Road Development Project Section A Kelapa Gading at 2018

ABSTRACT

Unsafe action is any deviant action that can cause a work accident. Therefore, this research was conducted to find out what factors related to unsafe action of contract workers of PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi toll road development project section A Kelapa Gading.

The design of this research was analytic research with a quantitative approach using cross sectional method. The sampling technique in this research uses simple random sampling technique, with interview instrument using a questionnaire. The population in this research were all field workers of PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi toll road development project section A, totaling sampling 639 workers. Respondents who were sampled in this research amounted to 105 workers. The analysis used in this research was univariate and bivariate analysis. Dara were analyzed by chi square statistic test.

The results showed that 84,8% were unsafe action, 61,0% were young, 85,7% had a high education level, 94,3% had a good attitude, 82,9% had high knowledge, stated 93,3% complete PPE (personal protective equipment) availability, 57,1% late training, and 73,7% stated good supervision. Statistically there was a relationship between knowledge with unsafe action Pvalue (0,048), training with unsafe action Pvalue (0.045), and there is no relationship between age, education, attitude and available of PPE and unsafe action.

The suggestion of this research is to prioritize workers who are experienced and experted in their fields than new workers, conduct regular socation or training to improve workers knowledge and skills.

Keywords : Unsafe action, Work accident, Behavior, Worker.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
C.1 Tujuan Umum	4
C.2 Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
D.1 Bagi Peneliti	5
D.2 Bagi Lahan Penelitian	5
D.2 Bagi FIKES UHAMKA	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	7
B. Kecelakaan Kerja	8

C. Perilaku	9
D. Determinan Perilaku	10
E. Proses Pembentukan Perilaku	11
F. Teori-teori Perubahan Perilaku	12
F.1 Teori Lawrence Green	12
F.2 Teori Geller, E Scott	13
F.3 Teori Ramsey	14
F.4 Teori Skinner	15
G. Perilaku Tidak Aman	16
H. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Aman	20
H.1 Faktor Predisposisi	20
H.2 Faktor Pemungkin	28
H.3 Faktor Penguat	31
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	32
A. Kerangka Teori	32
B. Kerangka Konsep	34
C. Definisi Operasional	35
BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan sampel Penelitian	39
C.1 Populasi	39
C.2 Sampel	39
D. Pengumpulan Data	41
D.1 Data Primer	41
D.2 Data Sekunder	41
E. Pengolahan Data	42
F. Analisis Data	44
F.1 Analisis Univariat	44

F.2 Analisis Bivariat	44
BAB V HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	48
A.1 PT Jaya Kontruksi Manggala, Tbk	48
A.2 PT Adhi Karya (persero) Tbk	50
A.3 Profil Kerjasama Operasional (KSO) Jaya Kontruksi-Adhi	53
B. Latar Belakang dan Gambaran Umum Proyek Pembangunan Jalan Tol Seksi A Kelapa Gading	55
C. Hasil Penelitian Univariat	56
C.1 Perilaku Tidak Aman	56
C.2 Umur	58
C.3 Tingkat Pendidikan	59
C.4 Sikap	59
C.5 Pengetahuan	61
C.6 Ketersediaan APD	64
C.7 Pelatihan	65
C.8 Pengawasan	65
C.9 Rekapitulasi Hasil Analisis Univariat	66
D. Analisis Bivariat	66
D.1 Hubungan Umur dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	67
D.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	67
D.3 Hubungan Sikap dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	68
D.4 Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	69
D.5 Hubungan Ketersediaan APD dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	70
D.6 Hubungan Pelatihan dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	70
D.7 Hubungan Pengawasan dengan Kejadian Perilaku Tidak Aman	71
D.8 Rekapitulasi Analisis Bivariat	72
BAB VI PEMBAHASAN	74

A. Keterbatasan Penelitian	74
B. Perilaku Tidak Aman	74
C. Umur	76
D. Tingkat Pendidikan	77
E. Sikap	78
F. Pengetahuan	79
G. Ketersediaan APD	80
H. Pelatihan	82
I. Pengawasan	83
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *International Labour Organization* secara global diperkirakan 337 juta kecelakaan kerja terjadi dan 2,3 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahunnya (ILO, 2014). Di dunia, hampir setiap tahunnya pada tempat kerja terdapat 250 juta pekerja yang mengalami cedera, 150 juta pekerja yang terkena penyakit akibat kerja dan lebih dari 1,1 juta pekerja yang meninggal dunia (Titas, 2013). Angka kecelakaan kerja di Indonesia sendiri termasuk yang paling tinggi di kawasan Asia Tenggara. Di tahun 2010, hampir 32% kasus kecelakaan kerja yang ada terjadi di sektor konstruksi yang meliputi semua jenis pekerjaan proyek gedung, jalan, jembatan, terowongan, irigasi bendungan dan sejenisnya (Jamsostek, 2010).

Berdasarkan data statistik kecelakaan kerja dari PT. Jamsostek, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 terdapat 98.711 kasus kecelakaan kerja, tahun 2011 terdapat 99.491 kasus, hingga akhir tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan, tahun 2013 kasusnya mencapai 103.285 yang berarti naik sekitar 1,76%. Pada tahun 2014 sendiri sudah tercatat sebanyak 8.900 kasus kecelakaan kerja terhitung dari Januari sampai April 2014 (Jamsostek, 2014). Sedangkan data kecelakaan kerja di wilayah DKI Jakarta dari BPJS Ketenagakerjaan Kanwil DKI Jakarta pada bulan Januari-desember tahun 2016, tercatat sebanyak 5.093 kasus kecelakaan kerja, dimana 82% korban dari kecelakaan kerja adalah pria dan 50% terjadi di tempat kerja. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat jumlah kecelakaan kerja yang dialami pekerja konstruksi relatif tinggi yaitu 31,9 persen dari total kecelakaan (BPJS Ketenagakerjaan, 2016).

Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi cukup tinggi dibandingkan dengan sektor industri lainnya, maka tenaga kerja atau pekerja bangunan perlu mendapat perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja secara menyeluruh dan terpadu

seperti yang terdapat dalam (Undang-undang No 1 Tahun 1970) yang menjelaskan Tentang Keselamatan Kerja. Menurut H. W. Heinrich dalam Notoatmodjo (2007), penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui adalah perilaku yang tidak aman (*Unsafe Act*) sebesar 88%, kondisi lingkungan yang tidak aman (*Unsafe Condition*) sebesar 10%, atau kedua hal tersebut di atas terjadi secara bersamaan. Sedangkan menurut Bird dan Germain (1990), *Unsafe Act*, *Unsafe condition* dan *nearmiss* merupakan hal yang patut dipelajari dan dicegah agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang mampu mengakibatkan sejumlah kerugian. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Dupont (2015) ditemukan 96 % kecelakaan yang menyebabkan hilangnya waktu pekerjaan disebabkan oleh perilaku tidak aman dan hanya 4 % kecelakaan disebabkan oleh penyebab lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handoko (2015), menunjukkan bahwa ada sebanyak 75% pekerja yang berperilaku tidak aman pada saat bekerja. Perilaku tidak aman yang paling sering dilakukan adalah tidak menggunakan alat pelindung diri (60%), mengangkat beban dengan posisi janggal (55%) dan menjalankan mesin dengan kecepatan yang membahayakan (55%).

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan pekerja berperilaku tidak aman pada saat bekerja, seperti faktor umur, dimana Pratama (2015) menyatakan bahwa pekerja dengan usia muda secara psikologi akan cenderung lebih agresif dan tergesa-gesa dalam bekerja sehingga cenderung berperilaku tidak aman. Begitu juga dengan faktor lain seperti tingkat pendidikan, dimana pendidikan seseorang berkaitan erat dengan pengetahuan yang dimiliki, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan formal seseorang, maka semakin baik pula pengetahuan dan pemahamannya (Notoatmodjo, 2003). Selain itu, masa kerja juga berpengaruh terhadap perilaku pekerja, dimana pekerja baru biasanya belum mengetahui secara mendalam seluk beluk pekerjaan yang dikerjakannya, baik dari cara kerjanya maupun resiko bahaya yang ada ditempat kerja. Faktor pengetahuan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja, dimana Halimah (2010) menyatakan adanya hubungan antara

pengetahuan dengan perilaku dengan hasil *Pvalue* (0,000). Adapula faktor lainnya seperti faktor sikap, ketersediaan APD, pelatihan dan pengawasan (Green dan Kreuter, 2005).

Proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa gading merupakan salah satu pekerjaan dalam bidang kontruksi yang tengah dilaksanakan oleh PT KSO Jaya Kontruksi-Adhi. Proyek mulai dikerjakan sejak 1 february 2017 hingga saat ini, yang ditargetkan akan selesai pada awal tahun 2018. Proyek pembangunan enam ruas jalan tol dalam kota Jakarta seksi A Kelapa gading-Pulo gebang ini melibatkan banyak pekerja, berdasarkan data terakhir pada bulan Maret 2018 terdiri dari 639 pekerja. Jalan tol dalam kota ini dikhususkan untuk para pengguna kendaraan roda 4 yang akan menuju Kelapa gading dari Bekasi dan begitu pula sebaliknya, dengan desain jalan tol lebar 8 meter dan layang dengan ketinggian 12 meter. Banyaknya pekerja yang terlibat, ditambah dengan luasnya area kerja, lamanya kerja, dan banyaknya jenis pekerjaan seperti memotong, angkat/angkut, bekerja pada ketinggian, penggunaan alat-alat berat, pembobokan/pengeboran, pekerjaan yang berkaitan dengan listrik, dan lain-lain, serta tuntutan waktu yang terbatas, hal tersebut sangat berpotensi memicu terjadinya perilaku tidak aman pada pekerja yang dapat berujung pada kecelakaan kerja.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh 12 dari 20 pekerja lapangan yang dijadikan responden berperilaku tidak aman (60%), seperti tidak memakai APD lengkap dan tidak mempergunakan APD sesuai fungsinya. Atas dasar landasan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja kontruksi PT. KSO Jaya Kontruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa gading tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh 12 dari 20 pekerja lapangan yang dijadikan responden berperilaku tidak aman (60%), seperti tidak memakai APD lengkap dan tidak mempergunakan APD sesuai fungsinya. Dari hasil temuan yang didapat dan dari hasil pertimbangan belum pernah dilakukannya penelitian tentang perilaku tidak aman di tempat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait perilaku tidak aman untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi PT KSO Jaya konstruksi- Adhi di proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada dan data yang telah didapat, maka tujuan penelitian ini yaitu :

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja konstruksi PT KSO Jaya konstruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran perilaku tidak aman pada pekerja konstruksi PT KSO Jaya konstruksi-Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran faktor predisposisi (umur, pendidikan, sikap, pengetahuan) pekerja konstruksi terhadap perilaku tidak aman.
3. Mengetahui gambaran faktor pemungkin (ketersediaan APD dan pelatihan) pekerja konstruksi terhadap perilaku tidak aman.
4. Mengetahui gambaran faktor penguat (pengawasan) pekerja konstruksi terhadap perilaku tidak aman.
5. Mengetahui hubungan faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat pekerja konstruksi terhadap perilaku tidak aman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

D.1 Bagi Peneliti

1. Memperoleh pengetahuan, menambah wawasan dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman yang terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung.
2. Menerapkan ilmu K3 yang diperoleh di bangku perkuliahan dalam dunia pekerjaan atau tempat kerja.
3. Berkontribusi secara langsung dan nyata pada perusahaan dan memperoleh pengalaman sebagai bentuk kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

D.2 Bagi Lahan Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan rekomendasi yang positif untuk membenahi kekurangan terkait pelaksanaan K3 khususnya yang berkaitan dengan perilaku tidak aman pekerja agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
2. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan Fakultas ilmu-ilmu keehatan program studi kesehatan masyarakat peminatan K3 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta selatan dalam menerapkan kemampuan dan meningkatkan kualitas SDM yang baik.
3. Penelitian dapat dijadikan bahan referensi dalam mengevaluasi kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan K3 di perusahaan guna peningkatan berkelanjutan.

D.3 Bagi FIKES UHAMKA

1. Menjalinkan kerjasama yang baik antara pihak perusahaan dengan institusi pendidikan fakultas ilmi-ilmu kesehatan masyarakat program studi kesehatan masyarakat peminatan K3 Universitas Prof. Dr Hamka Jakarta selatan khususnya.
2. Membuka peluang baru sebagai tempat rekomendasi tempat magang atau penelitian bagi mahasiswa kesehatan masyarakat khususnya peminatan K3.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi, masukan dan dapat menambah informasi dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analitik kuantitatif dengan rancangan potong lintang (*cross sectional*) untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pekerja konstruksi PT KSO Jaya konstruksi – Adhi proyek pembangunan jalan tol seksi A Kelapa Gading tahun 2018, dengan jumlah reponden sebanyak 105 pekerja. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2018. Data primer berupa lembar wawancara kepada pekerja dengan menggunakan lembar kuisioner dan data sekunder diperoleh langsung dari HSE PT KSO Jaya konstruksi-Adhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Delfianda. (2012). Survey Faktor Tindakan Tidakn Aman Pekerja Kontruksi PT. Waskita Karya Proyek World Class University di UI Depok Tahun 2011. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok
- Dzulfikar, A, Handayani, P. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Bengkel Las di Wilayah Pejompongan Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Green, Lawrence. (1990). *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. Baltimore. The John University: Mayfield Publishing Co
- Handoko, T. Hani, (2008), *Manajemen Personalia Sumber Daya Manusia*, Edisi kedua, Yogyakarta, Penerbit: BPEE
- Hastono, P. (2011). *Statistik Kesehatan Edisi VI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hidayat, A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Minati, Selly Tri. (2015). *Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek BlastFurnace PT. Krakatau Steel (PERSERO), Tbk Tahun 2015*. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Pieter, H, Lubus, N. (2010). Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Pratiwi, Ayu Diah. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) pada Pekerja di PT X Tahun 2011. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok
- Ramdan, I, Handoko, H. (2016). Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Kontruksi Informal di Kelurahan "X" Kota Samarinda. Jurnal MKMI Vol 12 No 1
- Rismalinda. (2017). Buku Ajar Psikologi Kesehatan. Jakarta: CV Trans Info Medika
- Suma'mur. (2009). Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: CV Sagung Seto
- Wicaksono, Bayu Aji. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja lapangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno Senayan Jakarta Tahun 2017. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Prof DR Hamka. Jakarta
- Winarsunu, Tulus. (2008). Psikologi Keselamatan Kerja, Yogyakarta: UMM Press